

BUPATI PERIKSA SARANA PRASARANA

99 Personel SAR Pantai, Belum Jumlah Ideal

WONOSARI (KR) - Sejalan dengan kemajuan sektor pariwisata khususnya kawasan pantai anggota SAR belum mencapai jumlah yang ideal. Saat ini total anggota SAR terbagi dua korwil I dan II dengan panjang Pantai di Kabupaten Gunungkidul lebih 70 kilometer dari Purwosari hingga Girisubo jumlah anggota SAR hanya sebanyak 99 personel.

"Sesuai area dan luas pantai jumlah tersebut belum ideal," kata Sekretaris SAR Satlinmas Rescue Istimewa dalam membantu memberikan rasa aman dan nyaman kepada wisatawan serta sepenuh hari dalam menjalankan seluruh ketugasan. SAR pantai yang dengan rela dan ikhlas meninggalkan keluarga saat bertugas bahkan bertaruh

semangat anggota Satlinmas Rescue Istimewa mengapresiasi yang telah dilakukan Satlinmas Rescue Istimewa dalam membantu memberikan rasa aman dan nyaman kepada wisatawan serta sepenuh hari dalam menjalankan seluruh ketugasan. SAR pantai yang dengan rela dan ikhlas meninggalkan keluarga saat bertugas bahkan bertaruh



Bupati Gunungkidul memeriksa sarpras SAR di Pantai Selatan.

nyawa dalam rescue kepada wisatawan yang mengalami insiden selayaknya mendapat apresiasi.

Dalam menjalankan tugas anggota SAR di lapangan dihadapkan konsekuensi untuk memberikan pelayanan terbaik, mengedepankan keselamatan serta mematuhi standar operasional prosedur (SOP) yang su-

dah ada. Pelayanan yang baik akan memberikan persepsi yang baik bagi wisatawan. "Mereka tentu akan membawa informasi keluar yang dapat mengangkat citra Gunungkidul," imbuhnya.

Saat melakukan pengecekan sarana dan peralatan yang dimiliki Satlinmas Rescue Istimewa di antaranya Jetsky, peralatan selam, mobil ambulance Bupati H Sunaryanta juga melihat kondisi gedung SAR Pantai Baron.

Pihaknya berpesan agar sarana maupun prasarana yang ada dapat dirawat dan dijaga dengan baik. Sehingga dapat terus digunakan manakala ada insiden yang menimpa wisatawan maupun warga masyarakat yang berkaitan dengan pantai dan laut.

"Jangan sampai rusak, peralatan disimpan dengan baik sehingga selagi siap saat akan digunakan," ujarnya.

Apel Peningkatan Kapasitas SDM sebanyak diikuti sebanyak 99 anggota SAR Korwil II DIY sebanyak 64 personel dan SAR Korwil I DIY Pantai Sadeng sebanyak 35 personel. Dalam kesempatan ini juga dilaksanakan pemberian bantuan mikrofon dari Pemkab Gunungkidul yang diserahkan langsung oleh Bupati H Sunaryanta.

(Bmp/Ded)

KANKEMENAG IKUTI PENILAIAN Pendahuluan Pilot Project WBK

PENGASIH (KR) - Kankemenag Kulonprogo kembali berhasil lolos mengikuti penilaian pendahuluan pilot project pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Hal itu setelah dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Pendahuluan (TPP) dari Biro Ortom Kankemenag RI.

"Ini adalah sebuah capaian luar biasa dan patut disyukuri bersama. Persiapkan segala sesuatunya secara baik dalam Penilaian Pendahuluan Calon Pilot Project WBK Tahun 2024 yang akan dilakukan Kamis (18/1) secara daring via zoom meeting," ujar Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd saat Entry Meeting Penilaian Pendahuluan Pilot Project Pembangunan ZI-WBK secara daring, di Aula PLHUT kantor setempat, Selasa (16/1).

Kepala Biro Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Jenderal Kementerian Agama, Dr H Nurudin SPdI MSi meng-

ucapkan selamat kepada satker yang telah lolos dan memenuhi syarat untuk dilakukannya penilaian pendahuluan pilot project WBK.

"Seluruh satker yang ada di Kemenag, ada 30 Kanwil dan 350 Kankemenag kabupaten/kota yang melakukan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI). Dari 380 peserta satker itu, terdapat 301 satker sudah melakukan submit PMPZI dan 79 satker tidak melakukan submit. Pada akhirnya terdapat 125 satker yang memenuhi syarat dilakukan penilaian pendahuluan calon pilot project WBK tahun ini," ucap Nurudin.

Ditambahkan, Kemenag instansi yang bersifat vertikal dengan satker terbanyak. Animo Satker yang mengikuti penilaian WBK dan WBBM sangat baik. "Kami sangat mengapresiasi atas usaha dari semua satker yang telah mengikuti submit PMPZI," tutur Nurudin.

(Wid)

KUNJUNGAN KERJA GUBERNUR DIY KE KULONPROGO Sinkronisasikan Program Pembangunan Daerah dan PSN

PENGASIH (KR) - Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menegaskan, kehadirannya di Kabupaten Kulonprogo untuk memastikan sekaligus mensinkronkan program pembangunan daerah dengan Program Strategis Nasional (PSN) yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

"Kami ke sini sebetulnya mau rapat kerja, sinkronisasi hubungan antara Pemda DIY dan kabupaten dalam pola pengembangan infrastruktur maupun fasilitas lain untuk pariwisata," kata Sultan usai meninjau Landmark Kereta Kencana di Pertigaan Milir, Kalurahan Kedungsari

Kapanewon Pengasih, Senin (15/1).

Sultan berharap kunjungan kerjanya dengan meninjau sejumlah fasilitas di Kabupaten Kulonprogo akan memantik Pemda DIY dan Pemkab menyiapkan diri sesuai kewenangannya dalam rangka mendukung program pembangunan tersebut sesuai kondisi di lapangan.

Adapun titik fasilitas yang ditinjau Sultan meliputi Landmark Kereta Kencana, panen melon Agrowisata Wanadlima di Kalurahan Sidomulyo, Pengasih dan peresmian Monumen Bedhol Desa Sermo, tinjauan lokasi pembangunan *fly over* Tambak, Triharjo



KR-Asrul Sani

Gubernur DIY Sri Sultan HB X (kanan) meninjau landmark Kereta Kencana di Simpang Tiga Milir, Pengasih.

Wates dan terakhir meninjau pengaspalan Jalan Congot Barat Bandara YIA.

Sementara itu Pj Bupati Kulonprogo, Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan, Pemkab Kulonprogo

akan terus berkomitmen mendukung program-program pembangunan di wilayah kabupaten ini dan berharap pembangunan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

(Rul)

Bantuan Pangan Tangani Stunting



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan penanganan stunting.

WONOSARI (KR) - Ikut membantu penanganan stunting di Gunungkidul, Kejaksaan Tinggi (Kejati) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bekerjasama dengan Bank Mandiri menyerahkan bantuan. Simbolis bantuan diserahkan bagi keluarga resiko stunting di Kalurahan Pacarejo, Kapanewon Semanu, Selasa (16/1). Kepala Kejaksaan Tinggi DIY Ponco Hartanto mengatakan, pihaknya

mendapatkan peran dari BKKBN DIY menjadi bapak asuh anak stunting di Yogyakarta dengan fokus pendampingan di Kabupaten Gunungkidul. "Saya berharap kegiatan ini bermanfaat dan benar benar dapat dirasakan penerima manfaat," kata Kajati Ponco Hartanto.

Bahkan dalam agenda tersebut, Kajati meminta BKKBN DIY kembali melakukan survey data statistik stunting di Gunung-

kidul. Dengan harapan data perkembangan dan jumlah stunting di Gunungkidul dapat diperoleh dengan lebih akurat. Vice President (VP) Bank Mandiri Area Yogyakarta, Evi Martiani mengatakan, program tanggung jawab sosial yang diberikan di Gunungkidul ini mencapai Rp. 351.680.000,00. di berikan dalam pemberian nutrisi dan bantuan pangan untuk 6 bulan kedepan. "Ada 306 lokus stunting, akan mendapatkan 2 butir telur setiap hari ditambah sembako serta pendampingan selama 12 bulan," paparnya.

Kepala Pokja Pemberdayaan Keluarga BKKBN DIY Yuni mengatakan, keluarga resiko stunting yang ada di Gunungkidul belum tentu stunting namun memiliki resiko stunting yang tinggi.

(Ded)

RAPAT PLENO PUTUSKAN PMI Gunungkidul Segera Gelar Muskab

WONOSARI (KR) - Pengurus PMI Gunungkidul segera akan mempersiapkan dan menyusun agenda musyawarah kabupaten (Muskab) agar segera terbentuk pengurus baru. Dalam rapat pleno setelah diberikan perpanjangan masa jabatan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) diputuskan untuk mempersiapkan dan menyusun agen musyawarah yang Desember lalu tertunda. "Mudah-mudahan tidak lama lagi akan segera diadakan Muskab," kata Sekretaris PMI Kabupaten Gunungkidul CB Supriyanto SIP, Selasa (16/1).

Sebagaimana diketahui buntut batalnya muskab akhir tahun lalu, dalam suratnya tertanggal 21 Desember Ketua PMI DIY GBPH H Prabukusumo SPSi memperpanjang kepengurusan PMI Gunung-



KR-Endar Widodo

CB Supriyanto SIP kidul periode 2018-2023 sampai terbentuknya pengurus hasil musyawarah paling lambat selama 1 tahun.

Sebagaimana diberitakan KR, Musyawarah Kabupaten (Muskab) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Gunungkidul tidak dapat dilanjutkan karena peserta sidang tidak mencapai kuorum. Awalnya pembukaan Muskab berjalan lancar.

Dihadiri Wakil Ketua PMI DIY Irjenpol (Purn) Drs RM Haka Astana M Widya SH, Wakil Ketua DPRD Heri Nugroho SS dan tamu undangan lainnya.

Setelah acara pembukaan selesai, dilanjutkan sidang-sidang. Sidang pertama pengesahan jadwal, dan ketika memasuki pembahasan tata tertib dilakukan pencocokan surat mandat peserta, ternyata dari delapan belas kapanewon hanya satu kapanewon yang memenuhi syarat. Sehingga sidang tidak dapat dilanjutkan karena tidak memenuhi kourum. Peserta rapat 1 dari PMI DIY, 11 dari pengurus kabupaten, 18 dari pengurus kapanewon dan 1 dari pengurus relawan.

Setelah dilakukan pencocokan, peserta yang sah hanya, 1 dari DIY, 9 dari pengurus kabupaten, 1 dari kapanewon dan 1 dari relawan.

(Ewi)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.